

## ABSTRACT

Penelitian ini mengenai akuntansi keprilakuan tentang kompetensi, independensi serta pengalaman auditor terhadap kinerja auditor pada perusahaan bisnis non-manufactur seperti Kantor Akuntan Publik. Penelitian itu sendiri dilakukan karena maraknya kasus-kasus krisis moral pada perusahaan bisnis seperti memanipulasi laporan keuangan yang justru diberikan opini wajar tanpa pengecualian dari auditor independen. Oleh karena itu, isu sentral dari penelitian ini adalah : (1) Peneliti ingin membuktikan apakah kompetensi, independensi serta pengalaman auditor akan berpengaruh terhadap kinerja auditor. (2) Mengembangkan serta melakukan kajian lebih mendalam dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada teori akuntansi keprilakuan di bidang auditing.

Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP, yang tersebar di Yogyakarta. Jumlah KAP di Yogyakarta berjumlah 8 dan terdapat 130 akuntan publik. Sampel penelitian ini yaitu 38 auditor yang terdapat di 7 KAP. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan analisis data menggunakan program SPSS 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, (2) independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor, (3) pengalaman tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

*Key words : Kompetensi, Independensi, Pengalaman Auditor, Kinerja Auditor.*